

BAB V

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Film *Mrs Chatterjee vs Norway 2023* merupakan film adaptasi kisah nyata yang memuat kasus rasisme terhadap warga imigran di Norwegia. Film ini bertujuan untuk membuka perspektif masyarakat luas akan rasisme yang melibatkan badan hukum Norwegia. Landasan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semiotika Roland Barthes dan didukung oleh teori penunjang Rasisme Lilian Green, Relasi Kusasa Michel Foucault, dan film *Biopik*. Berdasarkan kajian kepustakaan terkait dengan penelitian, film *Mrs Chatterjee vs Norway 2023* belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mendukung eksplorasi objek penelitian dan penggunaan sampel penelitian pada adegan film yang mengandung rasisme institusional.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, makna konotasi Roland Barthes pada kasus rasisme dalam film *Mrs. Chatterjee vs Norway* ditemukan lewat kode kebudayaan, kode semantik dan kode narasi yang menunjukkan bentuk rasisme terhadap praktik kepercayaan warga imigran yang dilakukan badan institusi sosial Norwegia. Selain itu, terdapat kecenderungan untuk memperlihatkan sikap tidak wajar dari badan institusi Norwegia dalam menyikapi perbedaan budaya dan perilaku rasial terhadap warga non kulit putih yang memiliki kepercayaan tertentu dalam mengasuh anak, badan perlindungan anak percaya bahwa hanya standar pengasuhan Norwegia yang harus dipraktikkan kepada anak dan menolak terlibatnya kebudayaan dari negara lain. Perilaku tersebut menunjukkan sikap intoleransi terhadap warga yang berasal dari negara lain dengan tidak mengizinkan anak untuk berbagi praktik kepercayaan yang sama dengan orang tua kandung.

Hal tersebut digambarkan ketika Chatterjee menyuapi anaknya menggunakan tangan yang mana hal tersebut dapat diartikan sebagai tindakan kekerasan pada anak di Norwegia tanpa mendengar alasan dari tindakan Chatterjee. Selain itu, praktik kepercayaan berupa mencolek dahi dengan celak hitam (*Kaala Kajal*) juga tidak dapat diterima di Norwegia karena hal tersebut dianggap tabu, dalam perspektif masyarakat

Norwegia. Tindakan tersebut dapat diputarbalikan menjadi tindakan kekerasan terhadap anak meskipun hal tersebut adalah bagian dari praktik kepercayaan orang tua.

Film ini pada dasarnya merupakan gambaran yang terinspirasi berdasarkan kisah nyata, oleh karena itu, setiap detail ceritanya diusahakan menyerupai pengalaman rasisme oleh sang Chatterjee yang asli dengan harapan isu rasisme dan kebobrokan badan perlindungan anak dapat disebarluaskan menggunakan film. Selain itu, film *Mrs Chatterjee vs Norway* merupakan film pertama yang berani menyuarakan rasisme dalam lingkup badan institusi sosial di Norwegia. Pengemasaannya yang menggunakan pendekatan emosional seorang ibu berhasil membuat penonton berempati atas kejadian yang menimpa Chatterjee.

Meskipun film pada dasarnya dikenal sebagai realitas fiksi atau imajinatif namun terkadang dibangun berdasarkan realitas dunia yang sesungguhnya, dalam artian masalah sosial-lah yang menginspirasi pembuatan film. Realitas film merupakan realitas konsep yang dibangun oleh sutradara berdasarkan realitas yang sesungguhnya sehingga gambaran tertentu dalam film merefleksikan bagaimana konstruksi budaya sesungguhnya.

2. Saran

Film yang diangkat dari kisah nyata cenderung mendapatkan perhatian lebih dari penonton, layaknya film *Mrs. Chatterjee vs Norway* yang berhasil menggemparkan hubungan diplomatis antara Norwegia dan India. Adapun pengkajian film *Mrs. Chatterjee vs Norway* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes memberikan wacana baru terhadap masyarakat akan rasisme yang lebih kompleks di setiap negara.

Isu rasisme dalam konteks perspektif film Eropa pada umumnya selalu mengacu pada rasisme terhadap orang kulit hitam, namun kisah nyata *Mrs. Chatterjee* yang diangkat menjadi film menggaungkan ketidakdilan badan hukum di negara Norwegia terhadap warga imigran, serta perilaku rasis badan institusi sosial terhadap praktik kepercayaan non kulit putih. Konflik utama dalam film ini adalah sulitnya orang tua imigran beradaptasi dengan standar pengasuhan Norwegia tanpa berbagi kepercayaan yang sama dengan anak.

Penelitian ini dapat terbilang belum selesai dikarenakan luasnya objek penelitian dan peneliti hanya mengambil sampel penelitian rasisme institusional. Oleh karena itu, objek penelitian masih dapat diteliti lagi dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Selain itu, untuk memperluas pengkajian semiotika penelitian dapat menggunakan berbagai pendekatan ilmu semiotika seperti semiotika film.



DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Allen, Graham. 2004. *Intertextuality*. Routledge, London, New York
- Basri, 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandar Lampung. Restu Agung.
- Benny H. Hoed, 2011. *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*, cetakan pertama, Beji Timur, Depok.
- Baryadi, Pratomo. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam bahasa*. Yogyakarta . Pustaka Ganda Suli
- Barker, Chris. (2005). *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- De Saussure, Ferdinand. 2021. *Kuliah Umum Linguistik*. Yogyakarta. IRCiSoD.
- Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. PT.Citra Adidtya Bakti.
- Fiske, John. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi- Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Martono. 2009. *Ekpresi Puitik Puisi Munawar Kalahan (Suatu Kajian Hermeneutika)*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- McQuail, Denis. 2009. *Mass Communication Theory*. London: Stage Publication
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya..
- Pratista, Himawan. 2017. *Mehami Film*. Sleman DIY. Montase Press.
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang. Intrans
- Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif, (Yogyakarta; PT LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), h. 155- 156.
- Rukin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sahid, Nur. 2019. *Semiotika untuk Teater, Tari, Film dan Wayang Purwa*. Yogyakarta.

Pustaka Pelajar.

Sutrisno Mudji & Putranto, Hendar. 2005. *Teori-Teori dalam Kebudayaan*. Yogyakarta.

KANISIUS.

Sobur, Alex. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis*

Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sinaga, Dameria. 2014. *Statistik Dasar*. Jakarta Timur. Uki Press.

Sunardi, St. 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta. Buku Baik Yogyakarta.

Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Jalasutra.

Wibowo, Fred. 2006. *Teknik Program Televisi*. Yogyakarta. Pinus Book Publisher.

Yassar, F. W., Kartadinata, F., & Rizkia, R. (2020). *Kualitatif Interpretatif Merleau-Ponty*

Dalam Fenomena Perkembangan Fashion Remaja Di Indonesia. *Jurnal Publisitas*, 6(2),
80-90



2. JURNAL

- Abduracchman, Agra Hadi. "Kajian Intertekstual Julia Kristeva : Hubungan Intertekstual syair Utawen Pesantren Gebang Tinatar dengan Serat Wirid Hidajat Djati Karya Raden Ngabehi Ranggawarsita" *Jurnal Bahasa dan Seni*
- Albar Siregar, Harifa Ali. "Kontribusi teori interpretasi psikoanalisis dan hermeneutik terhadap proses analisis/pengkajian film" *Jurnal Sosioteknologi*, 2011.
- Alhamid, Thalha, dan Anufia, Budur. *Resume : Instrumen pengumpulan data. Jurnal Ekonomi islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*, 2019.
- Allifiansyah, Sandy. "Menyaksikan masa lalu melalui Biopic Film dalam kajian Historivisual Visual" *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 2017.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher)*, 2018.
- Azhar, Muhammad. *Analisis semiotika pemaknaan rasisme dalam film hidden figures karya theodore melfi*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Barliana, M. Syaom. "Semiotika: Tentang membaca tanda-tanda." Diakses dari: [http://www.academia.edu/1045086/ Semiotika tentang membaca tanda-tanda](http://www.academia.edu/1045086/Semiotika_tentang_membaca_tanda-tanda) (2008).
- Brown, Michael F. "Cultural Relativism 2.0." *Current Anthropology* 49.3 (2008): 363-383.
- Mudjiono, Yoyon. "Kajian Semiotika dalam film." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1.1 (2011): 125-138.
- Darmayasa, I. Nyoman, and Yuyung Rizka Aneswari. "Paradigma interpretif pada penelitian akuntansi Indonesia." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 6.3 (2015): 350-361.
- Efendi, P. "Dakwah Melalui Film." *AL TAJDID* 1.2 (2009).
- Fanani, Fajriannoor. "Semiotika strukturalisme saussure." *Jurnal The Messenger* 5.1 (2013): 10-15.
- Febrina, Ria. "JURNAL SCIENTIA INDONESIA."

- Habsy, Bakhrudin All. "Seni memahami penelitian kuantitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur." *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1.2 (2017): 90-100.
- Hitchens, Janine. "Critical implications of Franz Boas' theory and methodology." *Dialectical Anthropology* 19 (1994): 237-253.
- Irfan. "Semiotika Dekonstruksi dan Post-Strukturalis Pemikiran Jacques Derrida dan Roland Barthes. *Jurnal Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*. 2022.
- Jafrianto, Bayu. *Analisa Antropologi Visual Dalam Film THE WARIAS: INDONESIA'S TRANSSEXUAL MUSLIMS DALAM SUDUT PANDANG PENYUTRADARAAN BAYU ARIFANTO 116020006*. Diss. Fotografi & Film, 2018.
- Jakobsh, Doris R. "RELIGION & GENDER."
- Kuswarini, Prasuri. *Penerjemahan, Intertekstualitas, Hermeneutika dan Estetika Resepsi*. *Jurnal Ilmu Budaya*. 2016
- Mudjiono, Yoyon. *Kajian Semiotika dalam Film*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2011
- Oktavianus, Handi. *Penerimaan penonton terhadap praktek eksorsis di dalam film Conjuring*. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*. 2015.
- Shintyana, Laura. *Representasi Budaya Korea dalam Iklan Televisi*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.
- Yani, Jenderal Achmad, A. A. A. P. Mangkunegara, and Refika Aditama. "Sugiyono. 2017, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta."
- Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku (1995).

3. WEBSITE

Christopoulou, Danai. (28 Maret 2018, 30). How Norway's Child Welfare Service Is Creating

World-Wide Controversy. Sumber :

https://theculturetrip-com.translate.google.com/europe/norway/articles/how-norways-child-welfare-service-is-creating-world-wide-controversy?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

<https://theconversation.com/bagaimana-awal-mula-lahirnya-ide-tentang-ras-dan-diskriminasi-warna-kulit-197032> diakses pada 13 oktober 2023

<https://www.amnesty.id/rasisme-dan-ham/> diakses pada 29 Oktober 2023

<https://sastranesia.id/langue-dan-parole-menurut-saussure/> diakses pada 05 desember 2023

https://www.kompasiana.com/ismoyojessy/552e05d36ea8347a1f8b45c0/islamofobia-di-prancis-identitas-imigran-perempuan-muslim-maghribi?page=all&page_images=1 diakses pada 06 desember 2023

<https://uici.ac.id/definisi-komunikasi-massa-dan-sejarah-perkembangannya/> diakses 14 desember 2023

https://racism-org.translate.google.com/articles/defining-racism/10936-eugenics-race?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc diakses pada 14 desember 2023

https://www.ncbi.nlm.nih.gov.translate.google.com/pmc/articles/PMC9669543/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc diakses pada 14 desember 2023

[https://www.tandfonline-com.translate.google.com/doi/full/10.1080/01419870.2023.2181668?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc](https://www.tandfonline.com.translate.google.com/doi/full/10.1080/01419870.2023.2181668?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc) diakses pada 14 desember 2023

<http://www.teoriuntukguru.com/2020/12/paradigma-interpretif-dalam-penelitian.html> diakses pada tanggal 17 desember 2023

<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/> diakses pada 17 desember 2023

<https://staffnew.uny.ac.id/upload/132243758/penelitian/konsep+human+instrument.pdf>

f diakses pada 17 desember 2023

[https://india-delaware-gov.translate.goog/about-indian-](https://india-delaware-gov.translate.goog/about-indian-culture/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

[culture/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc](https://india-delaware-gov.translate.goog/about-indian-culture/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc) diakses pada 21

Desember 2023

<https://repository.petra.ac.id/4237/> diakses pada 21 desember 2023

<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416448&lokasi=lokal> diakses pada 21 desember 2023

[https://www-studiobinder-com.translate.goog/blog/what-is-intertextuality-](https://www-studiobinder-com.translate.goog/blog/what-is-intertextuality-definition/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

[definition/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc](https://www-studiobinder-com.translate.goog/blog/what-is-intertextuality-definition/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc) diakses pada 17

Januari 2024

[https://mysoresareedyog.wordpress.com/2013/04/30/significance-of-the-colour-of-](https://mysoresareedyog.wordpress.com/2013/04/30/significance-of-the-colour-of-the-saree/)

[the-saree/](https://mysoresareedyog.wordpress.com/2013/04/30/significance-of-the-colour-of-the-saree/) diakses pada 02 Maret 2024

<https://bestofvegan.com/why-do-indians-eat-with-their-hands/> diakses pada 24 Maret

2024

<https://tirto.id/gbPc> diakses pada 24 Maret 2024

[https://timesofindia.indiatimes.com/life-style/parenting/first-year/is-it-safe-to-apply-](https://timesofindia.indiatimes.com/life-style/parenting/first-year/is-it-safe-to-apply-surma-kajal-in-a-newborn-babys-eyes/articleshow/70464402.cms)

[surma-kajal-in-a-newborn-babys-eyes/articleshow/70464402.cms](https://timesofindia.indiatimes.com/life-style/parenting/first-year/is-it-safe-to-apply-surma-kajal-in-a-newborn-babys-eyes/articleshow/70464402.cms) diakses pada 26

Maret 2024

<https://alchetron.com/Nazar-battu> diakses pada 26 Maret 2024

[https://crcs.ugm.ac.id/kebebasan-beragama-atau-kepercayaan-di-eropa-yang-tak-](https://crcs.ugm.ac.id/kebebasan-beragama-atau-kepercayaan-di-eropa-yang-tak-tunggal-wawancara-dengan-lena-larsen/)

[tunggal-wawancara-dengan-lena-larsen/](https://crcs.ugm.ac.id/kebebasan-beragama-atau-kepercayaan-di-eropa-yang-tak-tunggal-wawancara-dengan-lena-larsen/) diakses pada 27 Maret 2024

<https://updatebali.com/asal-usul-pakaian-adat-sari-dari-india/> diakses pada 27 Maret

2024

[https://www.humanium.org/en/unraveling-norways-barnevernet-examining-childrens-](https://www.humanium.org/en/unraveling-norways-barnevernet-examining-childrens-best-interests/)

[best-interests/](https://www.humanium.org/en/unraveling-norways-barnevernet-examining-childrens-best-interests/) diakses pada 29 Maret 2024

[https://www-aa-com-tr.translate.goog/en/europe/norways-child-protection-body-](https://www-aa-com-tr.translate.goog/en/europe/norways-child-protection-body-takes-heavy-criticism-over-decisions-on-migrant-families/2596399?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

[takes-heavy-criticism-over-decisions-on-migrant-](https://www-aa-com-tr.translate.goog/en/europe/norways-child-protection-body-takes-heavy-criticism-over-decisions-on-migrant-families/2596399?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

[families/2596399?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc](https://www-aa-com-tr.translate.goog/en/europe/norways-child-protection-body-takes-heavy-criticism-over-decisions-on-migrant-families/2596399?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc) diakses pada

29 Maret 2024

<https://www.visasindia.org/id/panduan-untuk-saree-India> diakses pada 01 April 2024

<https://www.amnesty.org/en/what-we-do/discrimination/> diakses pada 20 April 2024

[https://kurusetra.republika.co.id/sejarah/1582908290/Sendok-Sudah-Ada-Sejak-](https://kurusetra.republika.co.id/sejarah/1582908290/Sendok-Sudah-Ada-Sejak-Zaman-Batu-dan-Kerajaan-Sekarang-untuk-Makan-Nasi-Padang)

Zaman-Batu-dan-Kerajaan-Sekarang-untuk-Makan-Nasi-Padang diakses pada 21 April 2024.

[https://www-international--divorce-](https://www-international--divorce-com.translate.google/norway_family_law?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

com.translate.google/norway_family_law?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc diakses pada 21 April 2024)

[https://www-studiobinder-com.translate.google/blog/what-is-biopic-](https://www-studiobinder-com.translate.google/blog/what-is-biopic-definition/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

definition/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc diakses pada 24 April 2024).

